

Optimalisasi promosi kesehatan melalui media audiovisual dan leaflet untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri

Optimization of health promotion through audiovisual media and leaflets to increase adolescents' awareness of breast self-examination

Nurafriani, Sumarmi, Risna Ayu Rahmadani, Yoga Tri Wijayanti, Indrawati Aris Tyarini

¹Jurusan Keperawatan, STIKES Nani Hasanuddin, Sulawesi Selatan, Indonesia

²Jurusan Keperawatan, STIKES An Nasher Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Manado, Sulawesi Utara, Indonesia

⁴Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, Lampung, Indonesia

⁵Program Studi Keperawatan, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia

*Correspondent: Nurafriani, Jurusan Keperawatan, STIKES Nani Hasanuddin, Sulawesi Selatan, Indonesia. Email: afrianinur03@gmail.com

Data received: 10 Desember 2024 ○ revised: 10 Januari 2025 ○ accepted: 10 Februari 2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan promosi kesehatan guna meningkatkan kesadaran remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) melalui penggunaan media audiovisual dan leaflet. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan interaktif, pemutaran media audiovisual edukatif, dan distribusi leaflet informatif yang dirancang sesuai dengan kebutuhan target remaja. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan sekolah dan komunitas remaja setempat, dengan pendekatan yang menarik dan mudah diakses. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya SADARI, teknik yang benar dalam melakukannya, serta perannya dalam deteksi dini kelainan pada payudara. Berdasarkan umpan balik peserta, kombinasi media audiovisual dan leaflet terbukti efektif dalam menarik perhatian serta menyederhanakan informasi yang kompleks. Kesimpulannya, penggunaan media audiovisual dan leaflet merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang SADARI. Pendekatan ini memberikan cara yang praktis dan menarik dalam menyampaikan edukasi kesehatan, sehingga menjadi strategi yang berharga dalam mendorong perilaku kesehatan preventif pada remaja.

ABSTRACT

This community service activity aimed to optimize health promotion to increase adolescents' awareness of breast self-examination (BSE) using audiovisual media and leaflets. The implementation methods included interactive counseling, the presentation of educational audiovisual materials, and the distribution of informative leaflets designed to meet the needs of the target adolescent audience. The activities were carried out in collaboration with schools and youth communities using an engaging and accessible approach. The results showed an increase in participants' understanding of the importance of BSE, the correct techniques for performing it, and its role in the early detection of breast abnormalities. Based on participant feedback, the combination of audiovisual media and leaflets proved effective in capturing attention and simplifying complex information. In conclusion, the use of audiovisual media and leaflets is an effective approach to raising adolescents' awareness of BSE. This approach provides a practical and engaging method for delivering health education, making it a valuable strategy in promoting preventive health behaviors among adolescents.

Keywords: audiovisual media, breast self-examination, health promotion.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan salah satu langkah awal yang penting dalam upaya deteksi dini kanker payudara. Namun, kesadaran remaja akan pentingnya SADARI masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai manfaat dan teknik pelaksanaannya, serta kurangnya akses terhadap informasi yang mudah dipahami oleh remaja (Baxter et al., [2023](#)). Padahal, peningkatan kesadaran sejak usia muda sangat diperlukan agar mereka dapat memahami pentingnya pencegahan dini terhadap kanker payudara yang menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi pada perempuan (Elsawy et al., [2023](#)). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan promosi kesehatan yang inovatif dan menarik bagi remaja. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan media audiovisual dan leaflet. Media audiovisual memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara visual dan interaktif, sehingga lebih mudah dipahami dan menarik perhatian remaja (Lemmo et al., [2023](#)). Sementara itu, leaflet dapat menjadi media pendukung yang praktis untuk memberikan informasi secara ringkas dan dapat dibaca kapan saja. Kombinasi keduanya diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja tentang SADARI secara efektif (Fang et al., [2023](#)).

Kesadaran remaja tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) masih tergolong rendah. Banyak remaja yang kurang memiliki informasi yang memadai tentang bagaimana cara melakukan SADARI dengan benar dan memahami manfaatnya dalam mendeteksi kelainan payudara secara dini (Cao et al., [2023](#)). Permasalahan ini diperparah oleh terbatasnya media penyuluhan yang efektif untuk menjangkau remaja. Informasi yang disampaikan melalui metode yang konvensional sering kali tidak menarik perhatian mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan mereka agar informasi dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami (Candelario et al., [2024](#)). Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh remaja, serta minimnya penyampaian informasi melalui metode yang sesuai dengan karakteristik usia mereka. Akibatnya, deteksi dini terhadap kelainan payudara menjadi tertunda, yang berpotensi meningkatkan risiko kesehatan yang serius di masa depan (Rokhzadi et al., [2024](#)). Kesehatan payudara merupakan salah satu aspek penting dalam kesehatan reproduksi wanita, terutama bagi remaja yang sedang dalam tahap perkembangan fisik. Salah satu langkah awal untuk mendeteksi kelainan pada payudara adalah dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Namun, meskipun pemeriksaan ini sangat penting, kesadaran remaja tentang SADARI masih rendah (Yu et al., [2024](#)). Banyak remaja yang tidak mengetahui cara yang benar untuk melakukan pemeriksaan ini atau bahkan tidak menyadari pentingnya pemeriksaan payudara secara mandiri. Faktor utama penyebabnya adalah kurangnya informasi yang mudah dipahami dan dapat diakses oleh remaja mengenai manfaat serta teknik yang benar dalam melakukan SADARI (Li & Su, [2024](#)).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan promosi kesehatan melalui penggunaan media audiovisual dan leaflet. Media audiovisual, seperti video edukasi, dapat menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami, sementara leaflet dapat menjadi referensi yang praktis bagi remaja untuk mempelajari cara dan pentingnya melakukan SADARI. Pendekatan ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja mengenai pentingnya pemeriksaan payudara sendiri, serta memberikan mereka pengetahuan yang diperlukan untuk melakukannya dengan benar. Melalui promosi kesehatan yang tepat, diharapkan remaja dapat lebih proaktif dalam menjaga kesehatan payudara mereka dan mendeteksi potensi kelainan sejak dini. Melalui pendekatan ini,

kegiatan promosi kesehatan tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga mampu menyampaikan pesan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik remaja. Dengan demikian, optimalisasi media audiovisual dan leaflet menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya melakukan SADARI secara rutin.

Mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan upaya melalui promosi kesehatan dengan memanfaatkan media audiovisual dan leaflet sebagai sarana edukasi yang efektif dan menarik bagi remaja. Media audiovisual seperti video edukasi dan penyuluhan interaktif dapat mempermudah pemahaman remaja karena visualisasi informasi yang menarik dan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan penyampaian informasi secara verbal. Sementara itu, leaflet sebagai media cetak yang praktis dan mudah dibaca juga berperan penting dalam memberikan informasi yang dapat diakses oleh remaja kapan saja. Dengan menggabungkan kedua media ini, diharapkan promosi kesehatan dapat dilakukan secara lebih optimal, meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya melakukan SADARI, memahami teknik yang benar, serta mengenali tanda-tanda kelainan pada payudara sejak dini. Melalui pendekatan yang partisipatif dan mudah diakses ini, diharapkan kesadaran serta perilaku remaja dalam melakukan SADARI dapat meningkat sebagai langkah pencegahan terhadap risiko penyakit yang berkaitan dengan payudara.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk optimalisasi promosi kesehatan guna meningkatkan kesadaran remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Identifikasi Target Sasaran:

Dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah atau komunitas remaja untuk menentukan peserta kegiatan, yang terdiri dari remaja perempuan berusia 15-19 tahun.

Penyusunan Materi Edukasi: Materi disusun dalam bentuk audiovisual (video edukasi) dan leaflet yang dirancang menarik, sederhana, dan mudah dipahami. Materi mencakup pentingnya SADARI, langkah-langkah pelaksanaan, serta manfaatnya dalam deteksi dini kelainan payudara.

Perizinan dan Logistik: Mengurus izin pelaksanaan kegiatan dan mempersiapkan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, speaker, serta bahan cetak untuk leaflet.

Tahap Pelaksanaan

Penyuluhan Interaktif: Dilakukan sesi penyuluhan langsung oleh tim pelaksana menggunakan pendekatan yang komunikatif dan partisipatif. Peserta diberikan penjelasan mengenai SADARI, faktor risiko kanker payudara, dan pentingnya deteksi dini.

Pemutaran Media Audiovisual: Menayangkan video edukasi tentang SADARI yang memvisualisasikan langkah-langkah pemeriksaan secara praktis dan menarik. Video ini dirancang untuk mempermudah peserta memahami proses SADARI secara visual.

Distribusi Leaflet Informasi: Leaflet yang memuat panduan singkat dan ilustrasi tentang SADARI dibagikan kepada peserta. Leaflet ini dapat menjadi panduan mandiri untuk pelaksanaan SADARI di rumah.

Praktik Simulasi: Peserta diajak untuk melakukan simulasi SADARI dengan menggunakan media peraga (misalnya, model payudara silikon) untuk melatih langkah-langkah pemeriksaan dengan benar.

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi Pemahaman: Dilakukan pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah kegiatan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta tentang SADARI.

Umpan Balik Peserta: Mengumpulkan saran dan masukan dari peserta mengenai materi dan metode yang digunakan melalui kuesioner.

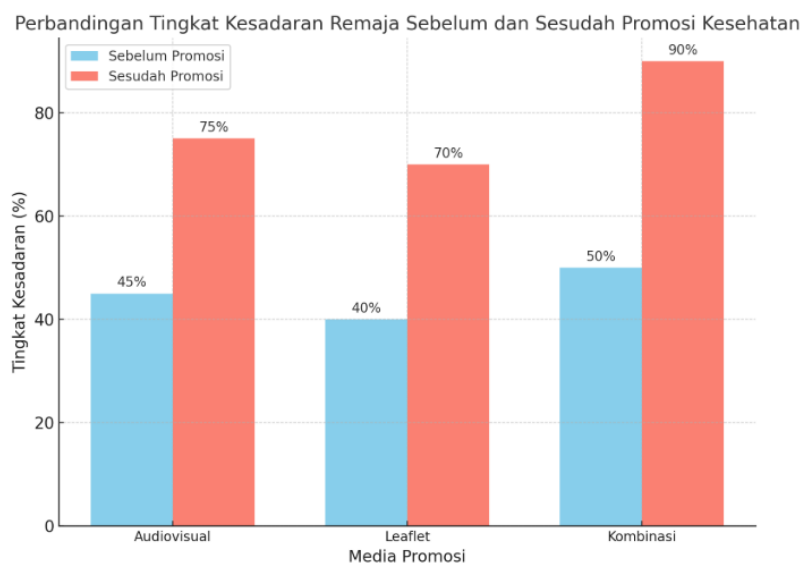
Tindak Lanjut: Memberikan informasi kontak untuk konsultasi lanjutan dan menyarankan pengulangan kegiatan secara berkala untuk menjaga kesadaran remaja tentang pentingnya SADARI.



Gambar 1 Bagan Alir kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja, khususnya perempuan, tentang pentingnya melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai langkah awal pencegahan dan deteksi dini kanker payudara. Pemilihan media audiovisual dan leaflet sebagai sarana edukasi didasarkan pada keefektifannya dalam menyampaikan informasi kesehatan secara visual dan informatif.



Kegiatan ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang SADARI. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai pengetahuan rata-rata berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Media audiovisual terbukti efektif menarik perhatian peserta, sedangkan leaflet memberikan panduan praktis yang dapat digunakan secara berulang. Sebelum intervensi, tingkat kesadaran remaja terhadap SADARI masih relatif rendah. Media audiovisual berhasil mencapai 45%, leaflet 40%, dan kombinasi keduanya 50%. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengetahuan dasar yang dimiliki remaja tentang pentingnya SADARI. Setelah intervensi, terjadi peningkatan yang signifikan pada semua kelompok. Penggunaan media audiovisual meningkatkan kesadaran hingga 75%, menunjukkan efektivitas dalam menarik perhatian dan menyampaikan informasi secara visual dan auditori. Leaflet juga memberikan hasil positif dengan peningkatan kesadaran hingga 70%, meskipun efektivitasnya lebih terbatas dibanding audiovisual karena bergantung pada kemampuan literasi responden. Kombinasi audiovisual dan leaflet memberikan hasil yang paling

optimal dengan peningkatan kesadaran mencapai 90%. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua media saling melengkapi: audiovisual memberikan penjelasan langsung dan menarik, sementara leaflet berfungsi sebagai penguat informasi yang dapat diakses kembali oleh remaja kapan saja. Dengan kombinasi ini, remaja tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tetapi juga memiliki alat bantu untuk mempraktikkan SADARI secara mandiri.

Media audiovisual terbukti efektif karena mampu menyampaikan informasi secara visual dan auditori secara bersamaan (Ibrahim et al., 2024). Video edukasi yang menampilkan langkah-langkah SADARI dengan animasi dan narasi memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan teori belajar multimodal yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan melalui berbagai saluran sensorik lebih mudah dipahami dan diingat (Xu et al., 2024). Namun, penggunaan audiovisual membutuhkan fasilitas tambahan seperti proyektor atau perangkat layar yang mungkin tidak selalu tersedia di semua tempat. Leaflet memiliki keunggulan dalam menyediakan informasi yang ringkas dan dapat dibawa pulang oleh remaja untuk dibaca ulang (Lee et al., 2023). Namun, keterbatasannya adalah ketergantungan pada kemampuan pembaca untuk memahami isi teks. Untuk meningkatkan efektivitas leaflet, desain yang menarik dan penggunaan bahasa yang sederhana sangat diperlukan (Oglat et al., 2024).

Leaflet merupakan media promosi yang mudah dibagikan dan dapat dibawa ke mana saja. Dalam konteks SADARI, leaflet dapat mencakup informasi dasar mengenai manfaat pemeriksaan payudara sendiri, langkah-langkah yang perlu dilakukan, serta tanda-tanda yang perlu diwaspadai (Nyitray et al., 2024). Leaflet biasanya berisi informasi yang singkat, padat, dan mudah dipahami. Optimalisasi promosi kesehatan melalui media audiovisual dan leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang SADARI (Tyarini et al., 2024). Kombinasi kedua media memberikan dampak terbesar dibandingkan penggunaan media secara individu. Pendekatan ini dapat menjadi model dalam kegiatan promosi kesehatan lainnya untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya deteksi dini penyakit. Promosi kesehatan melalui media audiovisual dan leaflet merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang SADARI (Wang et al., 2024). Keberlanjutan program ini sangat disarankan, dengan melibatkan berbagai pihak, seperti sekolah, tenaga kesehatan, dan pemerintah, untuk memperluas jangkauan serta meningkatkan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat (Gori et al., 2024).

Kesehatan payudara merupakan aspek penting dalam kesehatan reproduksi, terutama bagi remaja perempuan yang berada pada usia pubertas dan awal dewasa. Salah satu metode yang paling efektif untuk deteksi dini kanker payudara adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Hauer et al., 2023). Namun, kesadaran tentang pentingnya melakukan pemeriksaan ini masih rendah di kalangan remaja. Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman, remaja diharapkan dapat lebih proaktif dalam menjaga kesehatan payudara mereka (Suprpto et al., 2022). Optimalisasi promosi kesehatan melalui media audiovisual dan leaflet adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (Elahy et al., 2023). Dengan pendekatan yang menarik dan informatif, remaja dapat memahami pentingnya deteksi dini dan mengadopsi kebiasaan sehat ini untuk menjaga kesehatan mereka di masa depan (Watanabe et al., 2024). pengoptimalkan media audiovisual dan leaflet, kesadaran remaja tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri dapat meningkat, yang pada gilirannya berkontribusi pada deteksi dini masalah kesehatan payudara, termasuk kanker, serta mendorong pola hidup sehat yang lebih peduli terhadap kesehatan pribadi (Razzaq et al., 2024).

SIMPULAN

Kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan melalui media audiovisual dan leaflet dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang SADARI. Edukasi yang dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik target audiens mampu menciptakan dampak yang signifikan dalam pencegahan dini kanker payudara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan, transfer pengetahuan, dan teknologi. Dengan pendekatan partisipatif, kolaborasi multisektoral, dan penggunaan teknologi modern, kegiatan PkM dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesadaran tentang pemeriksaan payudara, tetapi juga dapat membentuk pola pikir yang lebih proaktif dalam menjaga kesehatan di masa depan. Dengan pemahaman yang lebih baik, remaja diharapkan lebih siap untuk menghadapi kemungkinan risiko kesehatan di masa depan dan memiliki pengetahuan yang berguna untuk diri mereka sendiri maupun orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Baxter, C. R., Crittenden, T. A., & Dean, N. R. (2023). Self-reported breast size, exercise habits and BREAST-Q data – an international cross-sectional study of community runners. *JPRAS Open*, 37, 92–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpura.2023.06.013>
- Candelario, C. M. C., Fullante, M. K. A., Pan, W. K. M., & Gregorio, E. R. (2024). Integrative Review of Workplace Health Promotion in the Business Process Outsourcing Industry: Focus on the Philippines. *Public Health in Practice*, 7, 100476. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.puhip.2024.100476>
- Cao, W., Zhao, M., Chen, Y., Zhu, J., Xie, C., Li, X., Geng, S., Zhong, C., Fu, J., & Wu, J. (2023). Low-dose phthalates promote breast cancer stem cell properties via the oncogene $\Delta Np63\alpha$ and the Sonic hedgehog pathway. *Ecotoxicology and Environmental Safety*, 252, 114605. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecoenv.2023.114605>
- Elahy, V., Thomson, C., Neuhouser, M. L., Jiang, L., Lee, S., Pan, K., Vitolins, M., Chlebowski, R., Lane, D., & Odegaard, A. O. (2023). Frequency of Consuming Breakfast Meals and After-Dinner Snacks Is not Associated with Postmenopausal Breast Cancer Risk: Women's Health Initiative Observational Study. *The Journal of Nutrition*, 153(4), 1089–1100. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tjnut.2023.02.003>
- Elsawy, M. M., Mohamed, H. S., & Mousa, K. M. (2023). Effect of Utilizing Health Belief Model on Knowledge, Beliefs, and Behaviour of Visually Impaired Women toward Breast Self-examination. *The Open Nursing Journal*, 17. <https://doi.org/https://doi.org/10.2174/18744346-v16-e221221-2022-115>
- Fang, H., Zeng, Y., Liu, Y., & Zhu, C. (2023). The effect of the PERMA model-based positive psychological intervention on the quality of life of patients with breast cancer. *Heliyon*, 9(6), e17251. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17251>
- Gori, S., De Rose, F., Ferro, A., Fabi, A., Angiolini, C., Azzarello, G., Cancian, M., Cinquini, M., Arecco, L., Aristei, C., Bernardi, D., Biganzoli, L., Cariello, A., Cortesi, L., Cretella, E., Criscitiello, C., De Giorgi, U., Carmen De Santis, M., Deledda, G., ... Zambelli, A. (2024). Follow-up of early breast cancer in a public health system: A 2024 AIGOM consensus project. *Cancer Treatment Reviews*, 131, 102832. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ctrv.2024.102832>
- Hauer, M., Rossi, A. M., Wertheim, B. C., Kleppel, H. B., Bea, J. W., & Funk, J. L. (2023). Dietary Supplement Use in Women Diagnosed with Breast Cancer. *The Journal*

- of Nutrition, 153(1), 301–311.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tjnut.2022.12.007>
- Ibrahim, A. M., Zaghamir, D. E. F., Elsehrawey, M. G., & El-Sakhawy, M. A. (2024). Knowledge and attitudes of male nursing students concerning male breast cancer and ways of prevention. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 20, 100662. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijans.2024.100662>
- Lee, B.-E., Uhm, J.-Y., & Kim, M. S. (2023). Effects of social support and self-efficacy on eHealth literacy in Korean women undergoing breast cancer treatment: A secondary analysis. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 10(9), 100267. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.apjon.2023.100267>
- Lemmo, D., Martino, M. L., Vallone, F., Donizzetti, A. R., Freda, M. F., Palumbo, F., Lorenzo, E., D'Argenzio, A., & Caso, D. (2023). Clinical and psychosocial constructs for breast, cervical, and colorectal cancer screening participation: A systematic review. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 23(2), 100354. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2022.100354>
- Li, L., & Su, Y. (2024). Mediation Effects of Self-care Self-efficacy and Health-promoting Behaviors on Fear of Cancer Recurrence and Posttraumatic Growth in Postoperative Patients With Cervical Cancer: A Cross-sectional Study. *Asian Nursing Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.anr.2024.10.003>
- Nyitray, A. G., McAuliffe, T. L., Liebert, C., Swartz, M. D., Deshmukh, A. A., Chiao, E. Y., Weaver, L., Almirol, E., Kerman, J., Schneider, J. A., Wilkerson, J. M., Hwang, L.-Y., Smith, D., & Hazra, A. (2024). The accuracy of anal self- and companion exams among sexual minority men and transgender women: a prospective analysis. *The Lancet Regional Health - Americas*, 31, 100704. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lana.2024.100704>
- Oglat, A. A., Hasan, H., khalil, T. A., Yahia Abu Mhanna, H., & Fawaz Akhdar, H. (2024). Study of North Jordanian women's knowledge of breast cancer causes and medical imaging screening advantages. *Informatics in Medicine Unlocked*, 47, 101490. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.imu.2024.101490>
- Razzaq, F., Shahid, S., & Shahid, W. (2024). Modulation of miR-205 expression using a Cheiranthus cheiri phyto-nano hybrid as a potential therapeutic agent against breast cancer. *RSC Advances*, 14(50), 37286–37298. <https://doi.org/https://doi.org/10.1039/d4ra03069a>
- Rokhzadi, K., Khani, S., Khaleghpanah, K., Daneshmehr, H., & Haji-Allahverdipoor, K. (2024). A critical analysis of the potential of formal education programs in breast cancer management in Iran: A Qualitative Content Analysis. *Innovative Practice in Breast Health*, 5–6, 100023. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ibreh.2024.100023>
- Suprpto, S., Mulat, T. C., & Hartaty, H. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 3(1), 96–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.36590/kepo.v3i1.303>
- Tyarini, I. A., Setiawati, A., Rahagia, R., & Maidelwita, Y. (2024). Community empowerment in stunting prevention and control to build a healthy and productive generation. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia*, 1(3), 100–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.61099/jpmei.v1i3.56>
- Wang, L., Ding, Y., Zhang, Y., Chen, Y., Xue, M., & Wang, X. (2024). The association between neuropsychological impairment, self-perceived cognitive deficit, symptoms, and health related quality of life in newly diagnosed ovarian cancer patients. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 11(5), 100447. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.apjon.2024.100447>
- Watanabe, T., Sugiyama, T., Ito, T., Kawamura, C., Komiyama, J., & Tamiya, N. (2024). Relationship between health checkups and cancer screenings of wives and

- health checkups of their husbands: A cross-sectional study in Japan. *Preventive Medicine Reports*, 41, 102701. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2024.102701>
- Xu, W., Liu, X., Zhang, C., Zhu, L., Zhao, Y., & Liao, C. (2024). Post-Treatment Experiences of Reproductive Concerns Among Young Breast Cancer Survivors: A Descriptive Phenomenological Study. *Asian Nursing Research*, 18(4), 331–340. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.anr.2024.09.003>
- Yu, Y., Gong, X., Wan, W., Hu, X., Xiong, L., Gui, S., & Zeng, L. (2024). Evaluation of the clinical effect of a multimodal pre-rehabilitation program guided by the behaviour change wheel in elderly women with breast cancer. *Geriatric Nursing*, 58, 44–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2024.05.003>